## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Air adalah sumber daya alam yang penting bagi kelangsungan hidup semua bentuk kehidupan di Bumi. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, terjadi penurunan kualitas air di berbagai wilayah dunia. Penurunan kualitas air ini memiliki dampak serius terhadap lingkungan, kesehatan manusia, dan berbagai sektor ekonomi. Kualitas air yang buruk dapat mengancam ketersediaan air bersih untuk konsumsi, pertanian, industri, dan ekosistem perairan. Kualitas air mengandung karakteristik fisik, kimia, dan biologi dari suatu *sample* air.

Secara administrasi, sungai Cicatih termasuk ke dalam kabupaten Sukabumi, provinsi Jawa Barat. Aliran sungai utama dari sub DAS Cicatih yaitu dari utara ke selatan bermuara ke sub DAS Cimandiri Hilir dan selanjutnya ke Samudera Hindia. Daerah Aliran Sungai Cicatih melewati beberapa Kawasan industri, pemukiman warga serta pertanian. Hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas air sungai, masalah utama yang dihadapi pada suatu Daerah Aliran Sungai Cicatih meliputi permasalahan pencemaran air yang disebabkan banyaknya timbulan sampah adalah belum sadar dan pahamnya masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan oleh sampah yang dihasilkan dari kegiatan mereka, disisi lain sarana dan prasarana terkait dengan pengelolaan sampah juga belum tersedia, sehingga tumpukan sampah sangat mengganggu menyebabkan menurunkan kualitas air.

Penyebab penurunan kualitas air lainnya adalah adanya kandungan bahan atau senyawa organik dan anorganik yang berlebihan dalam perairan. Maka dari itu perlu adanya Analisa mengenai status mutu air pada Daerah Aliran Sungai Cicatih sehingga dapat diketahui apakah layak digunakan untuk masyarakat umum. Status mutu air dapat menunjukan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dengan membandingkan baku mutu air yang ditetapkan.

Larasati Putri Gunawan, 2023

2

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas air

pada Daerah Aliran Sungai Cicatih sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk

instansi yang bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup

serta pemeliharaan sumber daya air pada Daerah aliran Sungai Cicatih.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka masalah yang dapat di identifikasi

adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan perkotaan telah

mengakibatkan peningkatan limbah domestik dan komunal yang masuk ke

dalam sungai.

2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya

menjaga kualitas air sungai dapat menyebabkan tindakan yang tidak ramah

lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan dampaknya

terhadap sungai.

3. Terdapat kawasan industri yang saluran-saluran buangannya langsung

menuju badan sungai pada daerah aliran sungai Cicatih yang dapat

menyebabkan pencemaran air sungai

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan pada tugas akhir ini, maka pada

penelitian ini diberi batasan sebagai berikut :

1. Metode perhitungan mutu sungai menggunakan metode DOE Water

Quality Indeks dan Indeks Pencemaran.

2. Debit yang dihitung dalam penelitian ini adalah debit saat pengambilan

sample yang menggunakan metode apung.

3. Wilayah sungai yang diteliti adalah DAS Cicatih Sukabumi.

4. Parameter penentu kualitas air yaitu , Dissolved Oxygen (DO), Biologycal

Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand(COD), Amonia

Nitrat (AN), Suspended Solid (SS) dan Derajat Keasaman (pH).

Larasati Putri Gunawan. 2023

ANALISIS KUALITAS AIR SUNGAI PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI CICATIH KABUPATEN SUKABUMI DENGAN

METODE DOE-WATER QUALITY INDEX DAN INDEKS PENCEMARAN

3

5. Status mutu air menggunakan baku mutu air kelas II.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat diambil rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana status mutu air Sungai DAS Cicatih jika dibandingkan dengan

baku mutu air kelas II?

2. Bagaimana hasil analisa kualitas air sungai pada Daerah Aliran Sungai

Cicatih dengan menggunakan metode DOE-water Quality Index dan

Indeks Pencemaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui status mutu air sungai DAS Cicatih jika dibandingkan

dengan baku mutu air kelas II.

2. Untuk mengetahui status kualitas air Sungai pada DAS Cicatih

menggunakan metode DOE-water Quality Index dan Indeks Pencemaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perguruan tinggi dan mahasiswa, meningkatkan kemampuan bagi

mahasiswa selaku peneliti dan menambah wawasan ke perguruan tinggi

mengenai status mutu air sungai menggunakan metode DOE-Water

Quality Index dan Indeks Pencemaran.

2. Memberikan masukan kepada pemerintah tentang pengelolaan sumber

daya air berkaitan dengan kualitas dan kelas sungai di Wilayah Sungai

Sukabumi sebagai pembangunan berkelanjutan.

1.7 Sistematika Penulisan

**BAB I PENDAHULUAN** 

4

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah,

batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan

sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk

mendukung penelitian mengenai analisis metode DOE-water Quality Index (WQI)

Malaysia dan Indeks Pencemaran (IP)

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** 

Dalam bab ini akan dibahas metodologi penelitian yang berisi data yang

digunakan serta langkah-langkah dalam analisis yang berupa lokasi penelitian,

waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan teknik pengambilan data, data

sekunder, instrumen, teknik analisis, diagram alir.

**BAB IV PEMBAHASAN** 

Dalam bab ini Berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengelolaan dan

analisis data serta pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang telah

dirumuskan sebelumnya.

**BAB V KESIMPULAN** 

Dalam bab ini Berisi penafsiran dan pemaknaan yang dihasilkan oleh

peneliti dari tahapan analisis dan hal-hal yang dapat dimanfaatkan serta diperbaiki

di kemudian hari

**DAFTAR PUSTAKA** 

**LAMPIRAN**